

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Kampus A UNJ, Jl. Rawamangun Muka, RT.10/RW.13, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120. Tempat ini dipilih karena terdapat masalah yang sesuai dengan apa yang akan diteliti yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni hingga Agustus 2022.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (*scoring*).

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran keterkaitan antar variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan variabel intensi berwirausaha sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai

alat untuk menjaring data dari responden yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas.

Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam proses ini digunakan teknik analisis jalur. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap empat variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel pendidikan kewirausahaan diberi simbol X1, variabel efikasi diri diberi simbol X2, lingkungan keluarga diberi simbol X3 sebagai variabel bebas dan variabel intensi berwirausaha diberi simbol Y sebagai variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien pengaruh antara variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y dan pengaruh X1 terhadap Y melalui X2 dan X3 terhadap Y melalui X2 serta pengaruh X1 terhadap X2 dan X3 terhadap X2.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari prodi pendidikan ekonomi, pendidikan bisnis, pendidikan administrasi perkantoran, manajemen, dan akuntansi berdasarkan pada profil lulusan sebagai

wirausaha pada semester 6 dan 8 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 824 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada, di dalam masing-masing kelompok tersebut. Mahasiswa pada masing-masing prodi ini dapat menjadi anggota sampel dengan jumlah yang telah ditentukan. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dari jumlah populasi yaitu sejumlah 260 mahasiswa.

Tabel 3.1 Jumlah sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ

Program Studi	Total Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
Manajemen	150	$150/824 \times 260$	47
Akuntansi	139	$139/824 \times 260$	44
Pendidikan Ekonomi	208	$208/824 \times 260$	66
Pendidikan Bisnis	164	$164/824 \times 260$	52
Pendidikan Adm. Perkantoran	163	$163/824 \times 260$	51
Jumlah	824		260

Sumber : Data diolah peneliti

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Intensi berwirausaha (Y)

1. Definisi konseptual

Intensi berwirausaha adalah ide, gagasan, dan kreativitas yang timbul dari dalam diri seseorang baik sengaja ataupun tidak sengaja untuk melakukan tindakan-tindakan yang mampu membuka peluang usaha dalam memenuhi kehidupan di masa sekarang dan akan datang.

2. Definisi operasional

Intensi berwirausaha menggunakan data primer dan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu *Behavioral Expectation* (Harapan Perilaku) dan *Willingness to Perform A Behavior* (Kesediaan Melakukan Perilaku) (Ajzen & Fishbein, 2005).

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengukuran data yang digunakan variabel Intensi Berwirausaha adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pola skor alternatif jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2

5.	Sangat Setuju (SS)	5	1
----	--------------------	---	---

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Intensi Berwirausaha	1. Harapan Perilaku/ Niat berwirausaha	1, 2, 3*, 4, 5, 6, 7*
	2. Kesediaan melakukan perilaku wirausaha dengan memunculkan ciri-ciri wirausaha	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

Sumber : Data diolah peneliti

3.4.2 Pendidikan kewirausahaan (X₁)

1. Definisi konseptual

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mempelajari tentang nilai, sikap, perilaku, dan kemampuan seorang wirausaha dalam menganalisis peluang dan mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil resiko ketika merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha.

2. Definisi operasional

Pendidikan kewirausahaan menggunakan data primer dan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu peningkatan konsep kewirausahaan, peningkatan karakter wirausahawan, peningkatan pengetahuan rencana wirausaha, dan peningkatan keterampilan pengelolaan usaha (Kusmintarti, Indah, & Asdani, 2017).

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengukuran data yang digunakan variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket.

Tabel 3.4 Kisi-kisi intrumen pendidikan kewirausahaan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Pendidikan Berwirausaha	1. Peningkatan konsep kewirausahaan	1, 2, 3
	2. Peningkatan karakter wirausahawab	4, 5, 6
	3. Peningkatan pengetahuan rencana wirausaha	7, 8, 9
	4. Peningkatan keterampilan pengelolaan usaha	10, 11

Sumber : Data diolah peneliti

3.4.3 Efikasi diri (X₂)

1. Definisi konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan atau penilaian seseorang tentang kemampuan yang dimiliki, mengenai seberapa besar usaha yang dapat dia lakukan dalam menyelesaikan tugas tertentu untuk bisa menjadi seorang wirausahawan.

2. Definisi operasional

Efikasi diri menggunakan data primer dan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), kekuatan (*Strength*), dan keyakinan (*Generality*) (Fitriyah et al., 2019).

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengukuran data yang digunakan variabel Efikasi Diri adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen efikasi diri

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Efikasi Diri	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	1, 2, 3
	2. Kekuatan (<i>Strength</i>)	4, 5, 6*
	3. Keyakinan (<i>Generality</i>)	7, 8, 9, 10*, 11

Sumber : Data diolah peneliti

3.4.4 Lingkungan keluarga (X₃)

1. Definisi konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak untuk menerima pendidikan dan penanaman nilai yang akan berpengaruh pada kepribadiannya serta menyiapkan bekal anak untuk bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

2. Definisi operasional

Lingkungan keluarga menggunakan data primer dan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dukungan

orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Indriyani dan Margunani, 2018).

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengukuran data yang digunakan variabel Lingkungan Keluarga adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket.

Tabel 3.6 Kisi-kisi intrumen lingkungan keluarga

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik	1, 2, 3
	2. Relasi antar anggota keluarga	4, 5
	3. Suasana rumah	6, 7
	4. Keadaan ekonomi keluarga	8, 9
	5. Dukungan keluarga	10, 11
	6. Latar belakang keluarga	12, 13, 14

Sumber : Data diolah peneliti

3.4.5 Uji kualitas data

1. Uji validitas

Menurut Ghazali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r

tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

2. Uji reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner (angket) yang disebarakan kepada responden.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner (angket) pada subyek yang telah ditentukan sesuai dengan variabel yang akan diukur. Penelitian ini meliputi empat variabel, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2), Lingkungan Keluarga (X3) dan Intensi Berwirausaha (Y).

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket akan disebarakan kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari Prodi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bisnis, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Manajemen, dan Akuntansi berdasarkan pada profil lulusan sebagai wirausaha pada semester 6 dan 8 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner (angket) selanjutnya dianalisis dan diolah agar dapat diinterpretasikan dan lebih mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan

lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Analisis jalur melibatkan analisis korelasi dan analisis regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. Analisis korelasi dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Sedangkan analisis regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi antar variabel.

3.6.1 Uji persyaratan analisis

Sebelum dilaksanakan analisis jalur (*path analysis*), data harus memenuhi beberapa persyaratan uji statistic, yaitu (1) Uji Normalitas; (2) Uji Signifikan dan Linearitas koefisien regresi (Sandjojo, 2016).

1. Uji normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria ketentuannya yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

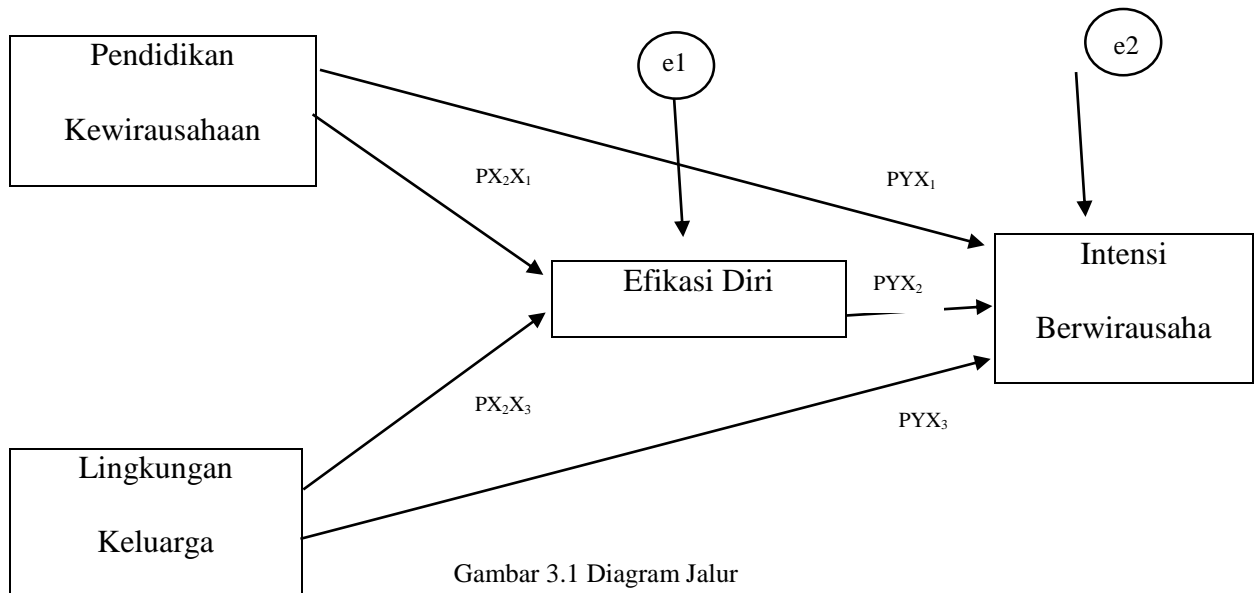
2. Uji signifikan dan linearitas koefisien regresi

Uji terakhir yang diperlukan sebelum dilakukan analisis jalur adalah uji signifikansi dan linearitas model regresi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan linear secara nyata. Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Linearitas dapat diuji dengan menggunakan anova, yaitu:

- 1) Jika Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antar dua variabel
- 2) Jika Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antar dua variabel.

3.6.2 Analisis jalur (*Path Analysis*)

Tujuan dari analisis jalur adalah untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel sebagai variabel penyebab terhadap beberapa variabel lainnya sebagai variabel akibat. Digunakan untuk menguji pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga dan intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara parsial maupun simultan. Adapun diagram jalur seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram Jalur

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Adapun persamaan strukturalnya ialah : $Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + e_1$

3.6.3 Uji hipotesis

1. Uji T (uji hipotesis parsial)

Menurut Ghozali (2016) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Uji t dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang disajikan pada tabel *Coefficient*.

2. Uji F (uji hipotesis simultan)

Menurut Ghozali (2016) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji pengaruh simultan (Uji F)

dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova. Uji statistik F pada analisis data penelitian ini menggunakan standar kepercayaan 0,05.

3.6.4 Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Analisis koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Dengan rumus :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi